

ABSTRAK

Anisa, 210101080802 *Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Paud Alam Banjarbaru*, Pembimbing Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Cinta Lingkungan, Anak Usia Dini, Paud Alam

Menanamkan karakter cinta lingkungan sejak usia dini merupakan langkah strategis yang fundamental dalam membentuk kesadaran dan kepedulian anak terhadap kelestarian alam. Pada masa kanak-kanak sebuah fase kritis dalam pembentukan nilai, sikap, dan kebiasaan pendidikan karakter cinta lingkungan menjadi sangat penting untuk diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di Paud Alam Banjarbaru dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan metode studi lapangan. Subjek penelitian adalah Kepala sekolah, wali kelas kelompok B dan anak kelompok b yang berjumlah 12 orang, sedangkan objek penelitian adalah penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di PAUD Alam Banjarbaru. Teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara sistematis dan kolaboratif melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) dan weekly plan. Pelaksanaan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di PAUD Alam Banjarbaru dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti pembiasaan harian, kegiatan tematik, bermain peran, eksplorasi lingkungan, hingga kegiatan berkemah. Evaluasi dilakukan secara formatif dan autentik, melalui observasi harian, dokumentasi dalam bentuk portofolio, serta refleksi kegiatan bersama anak

Faktor pendukung dalam penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di Paud Alam Banjarbaru ini meliputi lingkungan sekolah yang alami dan terbuka, peran aktif guru, serta adanya perencanaan yang terstruktur melalui SOP dan weekly plan. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman sebagian orang tua mengenai pendidikan karakter cinta lingkungan, keterbatasan sarana edukatif berbasis lingkungan, serta kondisi cuaca yang tidak menentu yang kadang menghambat aktivitas diluar ruangan.

ABSTRACT

Anisa,210101080802 *Instilling Environmental Love Character in Early Childhood in PAUD Alam Banjarbaru, Supervisor Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd. In the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.*

Kata Kunci: *Character Building, Love for the Environment, Early Childhood, Natural Paud*

mbedding an environmental-loving character from an early age is a fundamental and strategic step in cultivating children's awareness and care for nature conservation. Childhood is a critical phase for shaping values, attitudes, and habits, so integrating environmental character education into early childhood learning is essential in Paud.

This study aims to describe how environmental-loving character is fostered in early childhood at Paud Alam Banjarbaru, focusing on planning, implementation, evaluation, and supporting and inhibiting factors.

The research uses a descriptive qualitative approach with field study. Subjects include the principal, Group B teachers, and 12 Group B children, with the object being the cultivation of environmental character in early childhood at Paud Alam Banjarbaru. Data collection involves reduction, presentation, and drawing conclusions or verification, with validity ensured via triangulation of sources, techniques, and time.

Results show that planning is systematic and collaborative, through developing standard operating procedures (SOPs) and weekly plans. Implementation occurs across multiple activities, such as daily habituation, thematic projects, role-playing, environmental exploration, and even camping. Evaluation is formative and authentic, conducted through daily observations, portfolio documentation, and reflective sessions with the children.

Supporting factors in cultivating environmental character include the natural, open school setting, active teacher involvement, and structured planning via SOP and weekly plans. Conversely, inhibiting factors are parents' limited understanding of environmental character education, a shortage of environment-based educational resources, and unpredictable weather that sometimes obstructs outdoor activit